



**MULAI MEMINDAHKAN LAPAK** Pedagang kaki lima (PKL) Malioboro mulai membuka lapak baru di Teras Malioboro II, Yogyakarta, Selasa (1/2). Pemkot Yogyakarta memberikan waktu pindah PKL Malioboro hingga Senin (7/2/2022) mendatang di Teras Malioboro I dan II. Beberapa PKL mulai mengukur lapak baru dan memindahkan gerobaknya. Surat pengumuman untuk memindahkan gerobak PKL juga sudah ditempel oleh petugas.

## PKL Kawasan Malioboro Tempati Lokasi Baru

Pemindahan PKL ini dilakukan secara bertahap.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Relokasi pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang Malioboro sudah mulai berjalan sejak 1 Februari 2022. Namun, sudah ada PKL yang mulai memindahkan barang dagangannya ke dua lokasi baru yang sudah disiapkan yakni di Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2 sejak malam kemarin.

Di lokasi Teras Malioboro 1 (eks Gedung Bioskop Indra) menampung lebih 800 PKL. Sedangkan, di Teras Malioboro 2 (eks Gedung Dinas Pariwisata DIY) menampung sekitar seribu PKL. Ketua Umum Paguyuban PKL Malioboro Ahmad Yani (Pemalni), Slamet Santoso mengatakan, seluruh anggotanya mendapatkan tempat di Teras Malioboro 1.

Total ada 431 anggota Pemalni yang direlokasi. "Pemalni semua di Teras Malioboro 1, mulai hari ini tidak ada yang berjualan di lorong (trotoar Malioboro)," kata Slamet kepada wartawan, Selasa (1/2).

Ia menuturkan, pemindahan PKL ini dilakukan secara bertahap. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kerumunan di lokasi baru. Pihaknya juga menargetkan seluruh anggota Pemalni sudah mengisi tempat baru hingga 7 Februari nanti.

Slamet juga menuturkan PKL sudah tidak boleh berjualan di trotoar Malioboro mulai hari ini berdasarkan surat edaran dari Pemerintah Kota (Pemko) Yogyakarta. "Pemalni (dapat tempat) di lantai dasar sama lantai satu yang sebagian besar anggota Pemalni berjualan souvenir dan kaos," ujarnya.

Terkait dengan memberdayakan kembali pendorong gerobak, Slamet menyefut, agar pemerintah mengkonodir. Pasalnya, kata Slamet, di tempat yang baru tenaga pendorong gerobak tidak terlalu dibutuhkan oleh PKL.

"Saya kira (tenaga bantu untuk sirkulasi barang dagangan) bisa diatasi oleh masing-masing pedagang. Kondisi sekarang sebetulnya tidak

lagi membutuhkan pendorong gerobak untuk keluar masuk gudang," jelas dia.

Menurutnya, pendorong gerobak tersebut dapat diberdayakan dengan diberikan pekerjaan di lokasi baru. Seperti tukang jaga malam, tukang bersih-bersih, atau mendapatkan pekerjaan lain dari pemerintah di lokasi baru.

"Kami sudah komunikasi juga dengan pendorong yang tidak punya kerjaan lagi, kami mendorong agar diakomodir (oleh pemerintah) agar dipekerjakan sebagai cleaning service, pemeliharaan taman, atau bisa ditempatkan sebagai jaga malam, itu yang kami ajukan," tambahnya.

Sementara itu, Pemda DIY tidak memberikan solusi terkait pendorong gerobak yang terdampak relokasi PKL di Malioboro. Namun, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Basakra Aji, menyerahkan ke PKL agar memberdayakan kembali pendorong gerobak.

"Yang paling pas ya yang mempekerjakan selama ini yang mempekerjakan (pendorong gerobak). Apa mereka (PKL) sudah tidak butuh lagi tenaga itu, karena tukang dorong itu

bisa saja dia nanti yang ditugasi untuk sirkulasi stok misalnya," kata Aji.

Aji meminta agar PKL yang mendapat lapak di tempat baru untuk kembali mempekerjakan pendorong gerobak yang terdampak. Pendorong gerobak ini dapat diberdayakan untuk membantu PKL meskipun sudah ditempatkan di lokasi baru.

"PKL itu sekarang sudah tidak perlu tukang dorong gerobak, tapi kan masih memerlukan tenaga misalnya saja mengangkut dagangan dari gudangnya dia ke lapak yang sekarang ada. Stok (dagangannya) pasti ada di gudangnya masing-masing, saya kira bisa diberdayakan disitu," jelas Aji.

Sebelumnya, puluhan pendorong gerobak di Malioboro yang terdampak akibat relokasi PKL mendatangi Kantor Gubernur DIY, Senin (31/1). Kedatangan pendorong gerobak ini meminta kejelasan dari pemerintah daerah agar diberikan jaminan pekerjaan.

Ketua Paguyuban Pendorong Gerobak Malioboro (PPGM), Kuat Suparjono mengatakan, banyak pendorong gerobak yang kehilangan pekerjaan akibat relokasi PKL.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005